

Pengaruh Sociodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial

Hartina¹, Mustafa², Ummul Khair³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros, hartinathina04@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros, mustafa@umma.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros, ummul@umma.ac.id

*Penulis korespondensi :hartinathina04@gmail.com

Abstrak

Fenomena dalam penelitian ini yaitu masyarakat terutama generasi milenial yang kadang memiliki paham awam dan masih muda terpengaruh oleh faktor lingkungan terutama dalam hal keuangan dan pengambilan keputusan yang singkat guna mengikuti gaya hidup yang modern dari masa ke masa sehingga menyebabkan generasi tersebut sulit menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan yang mengakibatkan ekonominya tidak terkontrol. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu: 1) Untuk mengetahui apakah sosiodemografi mempengaruhi keputusan investasi pada generasi milenial. 2) Untuk mengetahui apakah literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi pada generasi milenial. 3) Untuk mengetahui apakah sosiodemografi dan literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi pada generasi milenial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data berupa angka, kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data berupa angka. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 generasi milenial yang ada di kabupaten maros. Adapun sumber data penelitian yaitu data primer dan sekunder, dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Pengelolaan data pada penelitian menggunakan Software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial, dan sosiodemografi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial berdasarkan hasil koefisien jalur dan T-Statistik.

Kata kunci: *sociodemografi, literasi keuangan, dan keputusan investasi generasi milenial*

Abstract

The phenomenon in this study is that the community, especially the millennial generation, sometimes has a lay understanding and is still young, affected by environmental factors, especially in terms of finances and short decision making in order to follow a modern lifestyle from time to time, causing the generation to find it difficult to balance between needs and desires. which resulted in the economy being out of control. The purposes of writing this thesis are: 1) To find out whether sociodemography influences investment decisions in the millennial generation. 2) To find out whether financial literacy affects investment decisions in the millennial generation. 3) To find out whether sociodemography and financial literacy affect investment decisions in the millennial generation. This research is a quantitative research using data in the form of numbers, words or sentences which are converted into data in the form of numbers. The number of samples in this study were 110 millennial generations in Maros Regency. The research data sources are primary and secondary data, with data collection methods in the form of questionnaires. Management of data in this study using the SmartPLS software. The results show that sociodemography has a positive and significant effect on investment decisions of the millennial generation, financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions of the millennial generation, and sociodemography and financial literacy have a positive and significant effect on investment decisions of the millennial generation based on the results of the path coefficient and T- Statistics.

Keywords: *sociodemography, financial literacy, and millennial generation investment decisions*

PENDAHULUAN

Investasi menurut Otoritas jasa Keuangan adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang buat pengadaan aktiva atau pembelian saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Untuk menghindari adanya kerugian dalam berinvestasi pentingnya suatu perencanaan agar semua perencanaan berjalan dengan lancar dan memiliki konsep tujuan yang jelas, maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan yang bagus agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas (Elvara Nungky Aristya, 2019).

OJK telah melakukan survey dengan menunjukkan hasil indeks literasi keuangan pada masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dari 21,8% ditahun 2013 menjadi 38,03% ditahun 2019. Khususnya untuk daerah Sulawesi Selatan, karena dengan adanya platform digital (SNLK) dengan sistem pembayaran telah mendorong peningkatan *Financial Literacy* di Sul-sel. Berdasarkan data SNLK diketahui pada tahun 2019 tingkat *Financial Literacy* di Sulawesi Selatan telah mencapai 32,42%. Angka tersebut terus melonjak naik setiap tahunnya dimana pada tahun 2013 mencapai angka 14,36% lalu naik menjadi 28,36% pada tahun 2016 (Otoritas Jasa Keuangan, 2020), (<https://ojk.go.id>, 2021). Walaupun mengalami kenaikan, OJK mengatakan potensi untuk meningkatkan peran sektor keuangan bagi perekonomian masih sangat besar dan masih membutuhkan perjuangan panjang lebih dari seperdua masyarakat Indonesia belum memahami sektor keuangan yang benar. Peluang bagi investasi bodong banyaknya yang belum terliterasi di masyarakat, Survey yang mencakup 12,773 responden di 34 provinsi ini menyatakan bahwa dalam 3 tahun terakhir, terdapat peningkatan pemahaman keuangan (Literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan dan inklusi keuangan atau inklusi keuangan sebesar 8,39% (Otoritas Jasa keuangan, 2020), (www.ojk.go.id-berita-dan-kegiatan, 2021). Keberadaan otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama sembilan tahun terakhir dinilai cukup signifikan meningkatkan tingkat literasi dan inklusi keuangan Indonesia. Literasi dan Inklusi keuangan terbukti juga mendorong peningkatan investor domestik di pasar saham dan juga menjadikan pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) tidak lagi berpaling keburuntungan pada investor asing. Porsi investor lokal di pasar keuangan sekitar 61 (Ototritas Jasa Keuangan, 2021).

Tujuan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang sangat tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang sangat tinggi dan disertai dengan risiko bisa diharapkan akan menaikkan nilai keuangan, yang berarti menaikkan kemakmuran para investor. Dengan kata lain bila dalam berinvestasipara investor bisa mampu meningkatkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya secara efisien, dengan demikian semakin tinggi keuntungan maka semakin tinggi nilai kepercayaan, yang berarti semakin besar kemakmuran yang dialami para investor (Riskin Hidayat, 2010). Individu dan terkhusus kepada generasi milenial pada saat ini yang akan melakukan suatu investasi, maka mereka harus memiliki skil dan pengetahuan mengenai keuangan yang baik sehingga mempunyai arah dan tujuan yang jelas, dan ada banyak hal yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam berinvestasi khususnya pada generasi milenial, dimana mayoritas generasi milenial salah satu contoh adalah mahasiswa pada masa menjalani jenjang kuliah adalah pada saat pertama mereka hidup di ruang lingkup kemandirian yang sangat beda pada tempat asalnya, sangat menjadi pembelajaran karena dituntut dapat mengelolah keuangan dengan sendirinya tanpa kontrol dari kedua orang tuanya. Dimasa kuliah mahasiswa akan mengalami banyak dinamika dalam kehidupan termasuk dalam hal keuangan karena mereka dituntut agar dapat mengelola keuangannya sendiri dengan baik, dimana permasalahan-permasalahan yang sering kali timbul dikalangan mahasiwa yaitu sifat hedonisme dimana keuangannya tidak dapat lagi dikondisikan. mahasiswa yang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik, maka akan lebih berminat untuk menginvestasikan uangnya

dibanding membelanjakan yang tidak penting, mahasiswa yang paham atas pengetahuan keuangan akan memiliki konsep pemikiran agar berhasil mengelolah investasi tersebut (Wilantika Waskito, 2019).

Kempson dan Yoong telah melakukan penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi sejumlah karakteristik sosiodemografi, termasuk jenis kelamin, usia, status perkawinan, pendapatan serta pekerjaan yang mempengaruhi literasi keuangan setiap individu (Gianni Nicolini, 2013). Pradha dan Kasilingan juga sudah melakukan penelitian dan searah dengan penelitian yang diungkapkan sebelumnya dimana telah menemukan faktor demografi yaitu karakteristik yang sangat penting bagi investor untuk menentukan macam-macam investasi apa yang tepat. Dengan keputusan yang bagus dapat ditunjukan dengan pemahaman dasar keuangan, asuransi, tabungan, pinjaman dan juga investasi (Jain, 2018). Salah satu yang mempengaruhi keputusan investasi adalah sosiodemografi, pemahaman demografi yang baik akan menimbulkan pemahaman pula guna meminimalisir resiko keuangan individunya.

Sosiodemografi berarti sebuah gambaran manusia yang terkait dengan tujuan kajian, diutamakan pada gambaran yang bersifat kuantitatif yang nantinya dapat menggambarkan sifat kualitatif. Stoner dan Wankel mengatakan bahwa setiap individu membawa minat, sikap dan kebutuhannya kedalam kerja (Noviansyah, 2021). Sosiodemografi berdasarkan perilaku keuangan dilihat dari pengambilan keputusan investasi individu dengan membandingkan keadaan sosiodemografi ditinjau dari status pekerjaan (seorang yang bekerja dan yang belum bekerja). Sosiodemografi merupakan ilmu yang mempelajari penduduk suatu daerah tertentu, terutama jumlah struktur masyarakat. Demografi termasuk status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, pengalaman pekerjaan, dan tingkat pendidikan (Emilia Fahriani, 2019). Literasi keuangan juga salah satu yang mempengaruhi keputusan investasi dan literasi keuangan itu sendiri mempunyai peran yang sangat penting. Kemampuan literasi keuangan yang baik dapat mempengaruhi perilaku seseorang saat melakukan investasi, literasi keuangan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan saat melakukan keputusan investasi, perilaku seorang investor yang buruk saat memilih dan membuat keputusan investasi adalah dampak dari kurangnya *financial literacy* dan akan berpengaruh pada keadaan keuangan dimasa yang akan datang. Andi Nahil Gultom, *Chief External Affairs Home credit Indonesia* mengatakan dalam seminar talkshow "*Entrepreneurship and Financial inclusion for Millennials in the Digital Era*" dalam perindustri keuangan yang dapat memberikan peningkatan kualitas hidup bagi *millennial generation*. Menurutnya, *Millennial generation* pada kelas tengah yang produktif selalu dihadapkan dengan *fashion hidup* yang boros sehingga dibutuhkan pengetahuan yang baik terkait keuangan dan beliau juga menyadari bahwa kesadaran masyarakat terhadap pemahaman keuangan sejak kecil sangat rendah terutama generasi milenial yang cenderung tidak memiliki manajemen keuangan (Rosalia Dalima Landang, 2021). PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat pertumbuhan investor yang pesat sepanjang 2020. Bahkan jumlah single investor ID (SID) hampir mencapai 4 juta investor. Berdasarkan hasil data KSEI per 30 November 2020, jumlah investor pasar modal atau single investor ID yang terdaftar mencapai 3,615 juta investor. Jumlah ini tumbuh mencapai 45,51% dibandingkan akhir 2019 lalu dengan sebanyak 2,484 investor. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3,582 juta merupakan investor individual dan 32,183 adalah investor institusi (Market, Bursa dan Saham, 2021). Provinsi Sulawesi Selatan dengan kondisi investor yang cukup berkembang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2018 dengan total 10,552 investor yang ada di Sulawesi selatan. Pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) menciptakan sebuah program gerakan kampanye yaitu "Yuk Nabung Saham" guna meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Kampanye ini bertujuan untuk memotivasi, edukasi dan pengembangan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menyasar ke segmentasi generasi milenial seperti mahasiswa, pelajar, dan karyawan usia muda dengan mendirikan Galery investasi di beberapa wilayah di Sulawesi selatan.

Penipuan dalam berinvestasi masih banyak terjadi dimana-mana aksinya dilakukan baik secara *online* maupun *offline*. Untuk itu, patut untuk selalu waspada dan kenali ciri-ciri seperti investasi bodong, supaya tidak tertipu dan terjerumus kedalamnya. Sebab, beberapa dasawarsa penipuan investasi bodong berhasil terungkap, kadangkala investasi bodong menawarkan sebuah keuntungan yang besar dan menggiurkan para korban akan semakin tertarik untuk melakukan investasi tanpa berfikir panjang. Akan tetapi, bukan keuntungan yang anda akan peroleh melainkan kerugian (<https://jatengprov.go.id>).

Fenomena dalam penelitian ini adalah masyarakat khususnya pada generasi milenial yang kadang memiliki paham awam (*common sense*). Dan masih mudah terpengaruhi oleh faktor lingkungan terutama dalam hal keuangan dan pengambilan keputusan yang singkat guna mengikuti gaya hidup yang tinggi dari masa ke masa yang mengakibatkan pemuda tersebut sangat sulit menyeimbangkan mana kebutuhan dan yang mana keinginan yang mengakibatkan ekonominya tidak terkontrol. Dalam mengambil keputusan investasi seseorang harus memiliki rasa ambisi yang berlebihan agar dapat melakukan investasi. Hal tersebut dikarenakan rasa percaya diri akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para investor. Responden yakin memiliki kemampuan yang telah dimiliki tanpa melihat risiko apa saja yang akan diterima pada saat berinvestasi, hal tersebut membenarkan bahwa semakin tinggi *overconfidence* yang dimiliki para investor maka semakin rendah keakuratan keputusan investasi sehingga membuat seorang investor meremehkan tingkat kesalahan yang dilakukan. Oleh karena itu kemampuan, keberhasilan, dan tingkat keakuratan informasi yang dianggap terlalu tinggi oleh para investor yang terlalu percaya diri (Venti Laksita, 2020). Generasi Milenial merupakan penduduk terbesar pada usia yang produktif serta mempunyai peran yang sangat penting. Yang tergolong dalam generasi milenial yaitu mereka yang lahir pada tahun 1990 hingga tahun 2000. Setiap generasi memiliki potensi dan karakteristik masing-masing untuk memaksimalkan potensi generasi milenial yang dimiliki, generasi milenial berdasarkan wilayah dan kondisi sosial-ekonomi dan salah satu karakter yang sangat melekat pada generasi milenial ini adalah peningkatan dan penggunaan komunikasi, media serta teknologi digital karena generasi milenial ini dibesarkan oleh kemajuan teknologi (Venti Laksita, 2020). Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sosiodemografi dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi milenial.

TINJAUAN LITERATUR

Sosiodemografi

Sosiodemografi merupakan gabungan dua kata yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *demos* dan *grafein* yang artinya rakyat dan tulisan. Jadi, demografi adalah setiap tulisan yang mengenai rakyat atau kependudukan manusia. Harli dkk, 2015:2 berpendapat bahwa sosiodemografi adalah gabungan dari dua kata sosial dan demografi, sosial adalah salah satu komponen non-demografi, sedangkan demografi adalah ilmu yang mempelajari penduduk di suatu wilayah terutama mengenai jumlah, struktur, dan proses perubahannya.

Sosiodemografi adalah ilmu yang mempelajari penduduk (suatu wilayah) terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya dari waktu ke waktu. Variabel demografi termasuk status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, pengalaman pekerjaan dan tingkat pendidikan (Menurut Robb dan Woodyard), banyak program keuangan yang ditargetkan pada keadaan sosial demografi, penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan perilaku keuangan pada sosiodemografi dan tingkat pengetahuan (Cliff A Robb, 2011).

Adapun indikator yang dapat diketahui dalam sosiodemografi yaitu:

1. Umur: Assuari berpendapat bahwa bertambahnya umur dapat berpengaruh kepada seseorang dalam pilihannya. Gaya hidup mewah biasanya dilakukan oleh kaum muda.
2. Gender: laki-laki dan perempuan memang berbeda dalam konteks fisik, akan tetapi mereka bisa saja sama dalam hal kebiasaan, perilaku dan aktivitas sehari-hari. Perbedaan laki laki dan perempuan juga terlihat perbedaan dalam mengelola keuangan.
3. Pendidikan: Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh dalam mengambil keputusan seseorang, dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam bentuk sikap dan keterampilan
4. Pekerjaan: Pekerjaan yang dimaksud terbagi menjadi dua yakni pegawai akademik dan pegawai non akademik, yang dimaksud pegawai akademik adalah dosen dan guru, sedangkan pegawai non akademik adalah tenaga yang diangkat sebagai mitra kerja dosen dan guru dalam melaksanakan tugas sivitas akademika di universitas dan sekolah (M. Rita and R. Kusmawati, 2020).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dari pendapat sampai pengeluaran.

Lusardi dan Mitchel Literasi Keuangan atau *financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan keuangan tersebut. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak pula seseorang tersebut dalam mengambil keputusan. Tingkat literasi keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah gender, umur, dan pengalaman (Rafinza Widiar Pradhana, 2019).

Lliterasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi *financial* yang ditimbulkannya (khrisna, 2010).

Menurut Oseifuah (2010), terdapat tiga indikator *Financial Literacy*, yaitu:

1. *Financial Knowlegde*, yaitu dengan memiliki pengetahuan mengenai terminologi keuangan, misalnya pasar saham, kartu kredit, suku bunga, kebangkrutan, pasar saham, bermacam layanan jasa perbankan, memahami berbagai sumber pendapatan keluarga, dll.
2. *Financial Attitudes*, yaitu dorongan dalam memperbaiki pengetahuan keuangan, melaksanakan kebijakan pemerintah dalam hal pajak, menggunakan layanan jasa perbankan berkaitan dengan luar negeri, misalnya giro, L/C, kliring, dll.
3. *Financial Behavior*, yaitu berorientasi dalam *spending* dan *saving*, merencanakan pembiayaan untuk masa depan, menyimpan catatan keuangan pribadinya, mengelola hutang dan kredit sesuai dengan *cash flow* perusahaan.

Investasi

Investasi berasal dari bahasa inggris *investment* dari dari kata dasar *invest* yang artinya menanam, atau *istathmara* dalam bahasa arab, yang artinya menjadikan atau berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya (Antonio 2007). Secara bahasa investasi adalah barang yang tidak bergerak atau barang milik seseorang atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan atau dengan kata lain *periodic* atas penjualan dan pada umumnya dikuasai untuk periode yang *relative* panjang (Rahmawan 2005).

Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Beberapa pemodal atau investor memiliki alasan yang berbeda dalam melakukan investasi, alasan setiap individu melakukan investasi adalah untuk mempunyai kehidupan yang lebih layak dimasa depan.

Menurut wulandari dan Iramani, investasi dapat diartikan kegiatan penanaman modal dalam bidang usaha dan bertujuan agar mendapatkan penambahan pendapatan. Menurut Asindimitra, pengambilan keputusan investasi adalah proses memilih opsi yang paling baik dari beberapa opsi yang ada dibawah dalam pengaruh kondisi saling mempunyai kaitan dalam proses menentukan investasi (Bagas Salerindra, 2020).

Manfaat yang diambil dalam berinvestasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

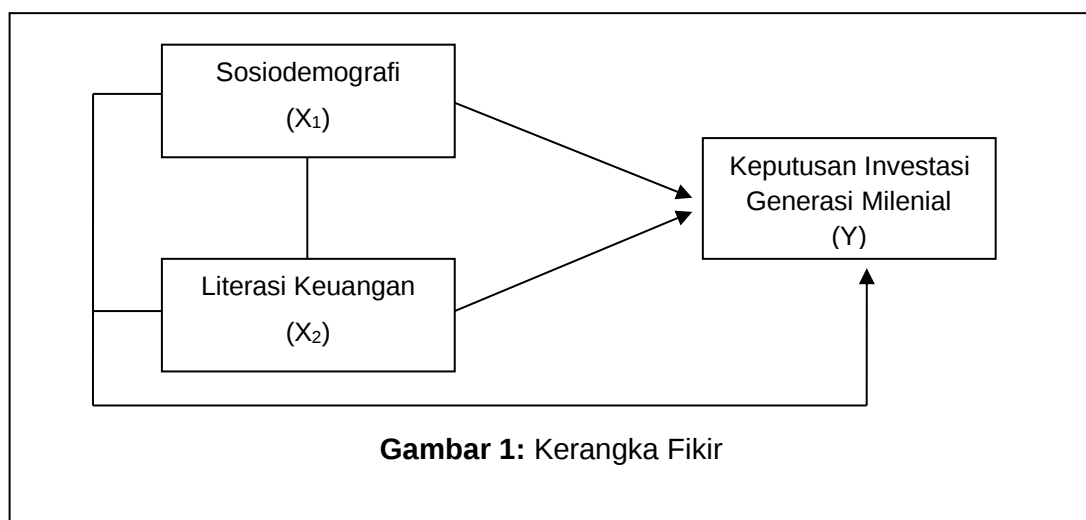
1. Investasi yang bermanfaat untuk pribadi dan rumah tangga, contohnya investasi pendidikan, investasi bidang keagamaan, investasi untuk usaha, investasi perumahan, dan investasi yang bermanfaat lainnya.
2. Investasi yang bermanfaat untuk kelompok tertentu, contohnya investasi pendidikan dan sumber daya manusia, investasi bidang keagamaan seperti membangun sarana ibadah, bidang pengelolaan sampah di wilayah tertentu, bidang olahraga tertentu, bidang infrastruktur tertentu, dan investasi yang bermanfaat lainnya.
3. Investasi yang bermanfaat untuk publik, contohnya investasi dibidang infrastruktur (jembatan, pasar, pelabuhan, jalan, dll), investasi dibidang konversi alam, bidang pengelolaan sampah, bidang penelitian dan pengembangan, dan investasi yang bermanfaat lainnya.

H1: Sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi milenial.

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi milenial.

H3: Sosiodemografi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi milenial.

Model Konseptual



Gambar 1: Kerangka Fikir

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Desain Penelitian

Penelitian ini merujuk pada penelitian kuantitatif. Nanang Martono mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka, atau data yang berupa kata-kata atau kalimat yang didiksi menjadi data

yang berbentuk angka (Nanang Martono, 2014). Objek dalam penelitian ini adalah generasi milenial di Kabupaten Maros, dan waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Juli 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang berada di Kabupaten Maros sebagai wilayah generalisasi yang diangkat oleh penulis. Sektor perekonomian sebagai sektor usaha ekonomi potensial untuk dikembangkan, dimana sektor ini berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi usaha yang dapat menyerap tenaga kerja dan peluang investasi yang tentunya berdampak pada percepatan proses pembangunan wilayah, dimana sektor industri unggulan akan lebih cepat berkembang dan tumbuhnya jenis industri baru. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 218.238 generasi milenial yang disampaikan oleh media maros (maroskab.go.id).

Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu menurut Hair et al, jumlah sampel yang digunakan berdasarkan hasil perhitungan sampel minimum. Penentuan sampel minimum adalah jumlah indikator dikali 5-10 kali (Putri, 2017). Dalam penelitian ini pengukuran sampel yang digunakan yaitu 10 kali jumlah indikator dari setiap variabel. Adapun jumlah keseluruhan indikator dalam ini yaitu 11 indikator, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 110 sampel (10 X 11 indikator = 110).

Metode Analisis Data

teknik dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan study pustaka. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah software SMARTPLS untuk menganalisis dan mengetahui hasil dari penelitian ini. Berikut adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau keabsahan pada alat ukur yang dipakai. Alat ukur dapat dikatakan sah ketika alat ukur tersebut dapat dipergunakan untuk mendapatkan data serta mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2010). Uji Validitas bertujuan untuk menguji kuesioner pada penelitian yaitu apakah pertanyaan-pertanyaan telah sesuai atau tidak, jika tidak sesuai boleh dihilangkan karena telah dianggap sudah tidak relevan dalam mengukur penelitian. Dalam Software SmartPLS, uji validitas terdiri dari *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.
2. Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur kuesioner yang termasuk dalam indikator dari variabel. Kuesioner bisa dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut telah konsisten atau stabil dari masa ke masa (Ghozali, 2007). Dalam Software SmartPLS, uji reliabilitas terdiri dari *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*.
3. Inner model merupakan struktural model yang digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat (kausalitas) antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Pada uji struktural model menggunakan bantuan *Bootstrapping* dan *Blindfolding* dalam SmartPLS. Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel laten. Ada beberapa uji *inner model* dalam SmartPLS yaitu seperti *R-Square*. *R-Square* adalah koefisien determinasi pada variabel dependen, Nilai *R-Square* sebesar 100%-67% (kuat), 68%-33% (moderat), dan 34%-19% (lemah), (Sekaran dan Bougie, 2016).
4. Uji hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengujian *inner model*. Untuk melihat suatu hipotesis itu diterima atau ditolak diantaranya dengan melihat nilai signifikan antara T-Statistik, dan P-Value. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS. Nilai tersebut dapat dilihat dengan hasil dari *Bootstrapping*. *Rules of thumb* yang digunakan yaitu T-Statistik > 1,96 dianggap signifikan, P-Value < 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif (Gozali, 2016).

TEMUAN EMPIRIS

Uji Validitas, terdiri dari *convergent validity* dan *discriminant validity*.

1. *Convergent Validity*

Pengujian *convergent validity* pada SmartPLS terdiri dari *Outer Loading* dan AVE (*Average Variance Extracted*). Adapun hasil dari pengolahan data SmartPLS yaitu:

Tabel 1: Outer Loading

Indikator	Keputusan Investasi Generasi Milenial	Literasi Keuangan	Sosiodemografi	Ket
X1.1			0.820	Valid
X1.2			0.743	Valid
X1.3			0.738	Valid
X1.4			0.700	Valid
X1.5			0.724	Valid
X1.6			0.863	Valid
X1.7			0.741	Valid
X2.1		0.776		Valid
X2.2		0.828		Valid
X2.3		0.787		Valid
X2.4		0.757		Valid
X2.5		0.744		Valid
X2.6		0.754		Valid
X2.7		0.897		Valid
X2.8		0.834		Valid
X2.9		0.895		Valid
Y.1	0.763			Valid
Y.2	0.797			Valid
Y.3	0.793			Valid
Y.4	0.782			Valid
Y.5	0.709			Valid
Y.6	0.747			Valid
Y.7	0.807			Valid
Y.8	0.808			Valid
Y.9	0.708			Valid

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui semua nilai *outer loading* di atas 0,7. Maka dari itu, semua variabel dapat dikatakan valid dan memenuhi *convergent validity* dengan *outer loading* 0,7.

Tabel 2: Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE
Keputusan Investasi Generasi Milenial	0.591
Literasi Keuangan	0.656

Sosiodemografi	0.583
----------------	-------

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui semua nilai AVE di atas 0,5. Maka dari itu, nilai ini menggambarkan validitas konvergen memadai dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian memenuhi *convergent validity* yang baik.

2. Discriminant Validity

Pengujian *discriminant validity* pada SmartPLS terdiri dari *Fornel Larcker Criterion* dan *Cross Loading*. Adapun hasil dari pengolahan data SmartPLS yaitu:

Tabel 3: Fornel Larcker Criterion

Variabel	Keputusan Investasi Generasi Milenial	Literasi Keuangan	Sosiodemografi
Keputusan Investasi Generasi Milenial	0.769		
Literasi Keuangan	0.654	0.810	
Sosiodemografi	0.570	0.725	0.763

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui semua nilai variabel lebih besar dari kolerasi antar variabel. Maka dari itu, *discriminant validity* sudah dianggap valid karna setiap variabel lebih besar dari kolerasi antar variabel.

Tabel 4: Cross Loading

Indikator	Keputusan Investasi Generasi Milenial	Literasi Keuangan	Sosiodemografi
X1.1	0.422	0.512	0.820
X1.2	0.449	0.542	0.743
X1.3	0.332	0.461	0.738
X1.4	0.315	0.576	0.700
X1.5	0.483	0.555	0.724
X1.6	0.549	0.637	0.863
X1.7	0.418	0.575	0.741
X2.1	0.519	0.776	0.601
X2.2	0.522	0.828	0.562
X2.3	0.512	0.787	0.650
X2.4	0.512	0.757	0.649
X2.5	0.449	0.744	0.378
X2.6	0.471	0.754	0.384
X2.7	0.589	0.897	0.685
X2.8	0.558	0.834	0.645
X2.9	0.609	0.895	0.674
Y.1	0.763	0.518	0.360
Y.2	0.797	0.544	0.506
Y.3	0.793	0.481	0.504
Y.4	0.782	0.471	0.417
Y.5	0.709	0.418	0.413

Y.6	0.747	0.416	0.394
Y.7	0.807	0.659	0.559
Y.8	0.808	0.567	0.460
Y.9	0.708	0.322	0.198

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui semua nilai indikator terhadap variabel lebih besar daripada nilai loading dengan variabel lainnya. Maka dari itu, disimpulkan bahwa tidak ada masalah pada *discriminant validity*. Karna, indikator yang mengukur variabel itu kolerasinya lebih besar antara indikator dengan variabel lainnya.

Uji Reliabilitas terdiri dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Adapun hasil dari pengolahan data SmartPLS yaitu

Tabel 5: Composite Reliability

Variabel	Reliabilitas Komposit
Keputusan Investasi Generasi Milenial	0.929
Literasi Keuangan	0.945
Sosiodemografi	0.907

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui semua nilai *Composite Reliability* di atas 0,7. Maka dari itu, variabel dapat dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi karna memiliki nilai *composite reliability* > 0,7.

Tabel 6: Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Keputusan Investasi Generasi Milenial	0.914
Literasi Keuangan	0.934
Sosiodemografi	0.880

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui semua nilai *cronbach alpha* di atas 0,6. Maka dari itu, variabel dapat dikatakan reliabel karna memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6 dan memiliki *internal consistency reability*.

Ringkasan hasil uji validitas dan uji reliabilitas

Tabel 7: Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas pada SmartPLS

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Composite Reliability	Discriminant Validity
Sosiodemografi	X1.1	0.820	0.583	0.907	YA
	X1.2	0.743			
	X1.3	0.738			
	X1.4	0.700			
	X1.5	0.724			
	X1.6	0.863			
	X1.7	0.741			
Literasi Keuangan	X2.1	0.776	0.656	0.945	YA
	X2.2	0.828			
	X2.3	0.787			

	X2.4	0.757			
	X2.5	0.744			
	X2.6	0.754			
	X2.7	0.897			
	X2.8	0.834			
	X2.9	0.895			
	Y.1	0.763			
	Y.2	0.797			
	Y.3	0.793			
	Y.4	0.782			
Keputusan Investasi Generasi Milenial	Y.5	0.709	0.591	0.929	YA
	Y.6	0.747			
	Y.7	0.807			
	Y.8	0.808			
	Y.9	0.708			

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan data tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki *convergend validity* yang valid, *discriminant validity* yang baik, dan *consistency reability* yang reliabel.

Inner Model, Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel laten, ada beberapa uji *inner model* yaitu seperti *R-Square*. *R-Square* adalah koefisien determinasi pada variabel dependen, Nilai *R-Square* sebesar 100%-67% (kuat), 68%-33% (moderat), dan 34%-19% (lemah), (Sekaran dan Bougie, 2016).

Tabel 8: R-Square

Variabel	R-Square
Keputusan Investasi Generasi Milenial	0.447

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *R-Square* untuk variabel dependen sebesar 0,447. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 44,7% variabel keputusan investasi generasi milenial dapat dipengaruhi oleh variabel sosiodemografi dan literasi keuangan, sedangkan 55,3% dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa nilai *R-Square* pada penelitian ini tergolong moderat.

Pengujian Hipotesis

Tabel 9: Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Sampel Asli	T Statistik	P Values
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi Generasi Milenial	0.507	4.771	0.00
Sosiodemografi -> Keputusan Investasi Generasi Milenial	0.202	1.987	0.047

Sosiodemografi dan Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi Generasi Milenial	0.355	3.379	0.024
---	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS, nilai tersebut dapat dilihat dengan hasil dari *Bootstrapping*. Dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis berpengaruh positif dan signifikan dengan pengujian menggunakan *Bootstrapping* pada SmartPLS.

PEMBAHASAN

- a. Sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi milenial

Secara teoritis sosiodemografi berpengaruh bagi keputusan investasi. Dengan kata lain bahwa sosiodemografi yang berbicara tentang penduduk (umur, gender, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dll). Semakin baik tingkat pendidikan maka semakin rasional pula individu dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian diatas menunjukkan bahwa sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi milenial. Dimana dari segi pengetahuan kognitif yaitu sebelum melakukan investasi seseorang harus menentukan tujuan kedepannya agar kiranya dapat menguntungkan pada masa yang akan datang dan terarah dalam menentukan sebuah investasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kempson dan Yoong telah melakukan penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi sejumlah karakteristik sosiodemografi, termasuk jenis kelamin, usia, status perkawinan, pendapatan serta pekerjaan yang mempengaruhi literasi keuangan setiap individu (Gianni Nicolini, 2013). Pradha dan Kasilingan juga sudah melakukan penelitian dan searah dengan penelitian yang diungkapkan sebelumnya dimana telah menemukan faktor demografi yaitu karakteristik yang sangat penting bagi investor untuk menentukan macam-macam investasi apa yang tepat. Dengan keputusan yang bagus dapat ditunjukan dengan pemahaman dasar keuangan, asuransi, tabungan, pinjaman dan juga investasi (Jain, 2018). Karakteristik sosiodemografi dilihat dari segi usia, jika usia investor semakin bertambah maka pengambilan keputusannya akan semakin rasional. Sedangkan investor muda (generasi milenial) yang dimana saat melakukan pengambilan keputusan mereka akan cenderung mengikuti temannya dan kurang mencari informasi lebih lanjut mengenai investasi.

- b. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi milenial

Secara teoritis literasi keuangan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain semakin baik *financial literacy* individu maka keputusan dalam berinvestasi akan baik pula. Hal tersebut dikarenakan literasi keuangan adalah pengetahuan yang mengajarkan bagaimana cara mengelola dan menganalisis suatu keuangan. Pada penelitian ini dimana responden memiliki tingkat pengetahuan yang memadai dengan berfikir bahwa dengan tingkat suku bunga yang tinggi responden lebih memilih untuk menyimpan uang pada tabungan dengan kata lain para responden berfikir akan berinvestasi pada saat suku bunga rendah dan memikirkan resiko lainnya dalam berinvestasi. Dengan adanya literasi keuangan bisa juga membantu individu dalam menghindari segala macam masalah keuangan. Tingkat pengetahuan yang dimiliki individu merupakan bentuk keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Tolak ukur dari pengetahuan keuangan individu hanya terbatas pada pengetahuan individu mengenai cara penggunaan produk keuangan yang dilalui serta pengalaman pribadi.

Penelitian diatas menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi milenial. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Welly dan karndinal yang menyatakan bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh pada keputusan investasi pada generasi milenial, dan penelitian Khairiyanti yang menemukan bahwa pengaruh literasi keuangan (Fitria Nurin, 1998). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan yang ditimbulkan. Secara umum literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi. Seseorang dapat mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi jika orang tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang.

c. **Sosiodemografi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi milenial**

Sosiodemografi dan literasi keuangan secara teoritis memiliki pengaruh bagi keputusan investasi generasi milenial. Faktor demografi adalah ilmu yang mempelajari karakteristik individu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin, pendapatan, dan status pendidikan. Adietomo dan samosir menyatakan bahwa sosiodemografi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang karakteristik penduduk dengan data statistik penduduk dan hitungan secara matematis dan statistik data yang mengenai tentang jumlah persebaran dan komposisi (HG. Chen Minjian, 2013). Dalam penelitian ini dari segi return responden yakin bahwa dengan berinvestasi maka akan tumbuh dalam satu sampai tiga tahun kedepan, dengan kata lain para responden berfikir akan mendapatkan keuntungan bagi dirinya jika mereka mengelola keuangannya dengan baik dengan cara berinvestasi dengan keuntungan pada masa yang akan datang jika mereka sudah memiliki pengetahuan tentang keuangan dan memahami resiko dalam berinvestasi. Mahdzan dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan individu sangat berpengaruh pada keputusan investasi akan dilakukan yang mengakibatkan semakin tinggi pendapatan yang akan didapatkan setiap individu maka semakin meningkat pula pendapatan yang didapatkan setiap individu maka akan semakin meningkat minat berinvestasinya, generasi milenial juga salah satu komponen penduduk yang berkontribusi dalam perekonomian. Mereka adalah regenerasi dan tidak hanya didapatkan dengan peningkatan kompleksitas layanan, produk dan pasar keuangan dilain sisi mereka juga cenderung menanggung risiko-risiko keuangan dimasa yang akan mendatang (Faridhatun Faidah 2019). Dalam melakukan sebuah investasi dibutuhkan sebuah keputusan yang tepat dimana dalam mengambil keputusan maka akan mempengaruhi hasil investasi. Dalam menentukan sebuah keputusan setiap individu akan berperilaku secara rasional maupun irasional, hal tersebut dikarenakan pada informasi yang diperoleh. Individu dengan literasi keuangan yang baik akan memiliki kendali lebih baik untuk menentukan sebuah investasi beragam karena mengetahui baik tidak baiknya informasi keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini yang dilakukan ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Sosiodemografi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial. Adapun sampel pada penelitian ini sebanyak 110 responden dan terkumpulkan secara maksimal. Setelah dilakukan uji hipotesis pada penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan:

- Sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial. Hal ini karena banyaknya pengalaman investasi generasi milenial dapat dibentuk dari lingkungan yang positif

- b. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial. Dengan banyaknya pengalaman dan pengetahuan tentang keuangan juga akan berdampak positif pada adanya keputusan investasi.
- c. Sosiodemografi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial. Kedua variabel yang di uji memiliki hubungan yang positif dan signifikan pada adanya keputusan investasi yang harus dibuat oleh generasi milenial.

REFERENSI

- Akuntansi, B Fitriarianti - Proseding Seminar Nasional, dan undefined 2018, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi', *Openjournal.Unpam.Ac.Id* 'Aminatuzzahra%u2019
- Ariani, Sofi, Putri Asiza Agustien Aulia Rahmah, Yurisha Ramadhani Putri, Maulidatur Rohmah, Antika Budiningrum, and Lutfi Lutfi, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi', *Journal of Business & Banking*, 5.2 (2016), 257 <<https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>>
- Atkinson, Adele, dan Flore-Anne Messy, 'Measuring Financial Literacy: Results of the OECD', *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 44.2 (2012), 296-316
- Afdalia Nurul, "Pengaruh Sosiodemografi dan Literasi keuangan Terhadap Keputusan investasi Mahasiswa di Kota Makassar". (2021).
- Bhushan, P, dan Y Medury, 'Financial Literacy and Its Determinants', 2013 <<http://www.ir.juit.ac.in:8080/jspui/handle/123456789/9603>> [accessed 31 July 2021].
- Candrawati, Kristina "Pengaruh Demografi, Psikografi Dan Literasi keuangan Terhadap Minat Produk Investasi Pada Masyarakat Condong Catur Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.2017.
- Dikria, Okky, dan Sri Umami Mintarti W, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013', *Pendidikan Ekonomi*, 09.2 (2016), 128-39
- Djabir, Muhammad, dan Meizar Mustafa, 'Kajian Atas Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Melalui Galeri Investasi Di Kota Makassar', *Jurnal Mirai Managemnt*, 4.2 (2019), 122-36 <<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>>
- Fahriani, Emilia, 'Pengaruh Faktor Demografi, Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Di Sidoarjo', *Accounting Analysis Journal*, 4.672013167 (2019), 1-18
- Faidah, Faridhatun, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5.3 (2019), 251 <<https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>>
- Ghozali, I, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23. edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (2016). <accounting.binus.ac.id>
- Gajendra Naidu, J, 'Financial Literacy in India: A Review of Literature', *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 4.6 (2017), 30 <<http://www.ijrbsm.org/papers/v4-i6/4.pdf>>
- Heinz, HG. Chen Minjian. Gan Huixian. Remold, '濟無No Title No Title', *Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional*, 53.9 (2013), 1689-99
- Hidayat, Riskin, 'Keputusan Investasi Dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek

- Indonesia', *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 12.4 (2010), 457-79
<<https://doi.org/10.21098/bemp.v12i4.249>>
- Hidayati, Amalia Nuril 'Investasi Analisis dan Relevansinya Dengan ekonomi islam' 2017.
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/download/941/773>. [accessed 31 July 2021]
- Loix, Ellen, dan Roland Pepermans, 'Who's Afraid of the Cashless Society ? Belgian Survey Evidence', *Consumer Behaviour and Payment Choice - How and Why Do Consumers Choose Their Payment Methods*, 2005, 1-50
- Laksita bangun, venti "Pengaruh Literasi Keuangan, persepsi Risiko dan *Overconfidence* terhadap keputusan investasi , 2020.
- NAYEBZADEH, Shahnaz, Marzieh Kalantari TAFT, dan Mohammad Mir Mohammadi SADRABADI, 'The Study of University Professors' Financial Literacy', *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 3.3 (2013)
<<https://doi.org/10.6007/ijarafms/v3-i3/42>>
- Nicolini, Gianni, Brenda J. Cude, dan Swarn Chatterjee, 'Financial Literacy: A Comparative Study across Four Countries', *International Journal of Consumer Studies*, 37.6 (2013), 689-705
<<https://doi.org/10.1111/ijcs.12050>>
- Nurin, Fitria, Bambang Genjik S, and Jumardi Budiman, 'MAHASISWA PADA KANTOR PERWAKILAN BURSA EFEK INDONESIA', 1, 1998, 1-8
- Noviansyah, 'Pengaruh Sosiodemografi dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Turnover Intentions Karyawan PT.Thamrin Brothers Cabang Baturaya'h. 103
- Pardiansyah, Elif, 'Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8.2 (2017), 337-73
<<https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>>
- Pertiwi, Mega Mutiara, 'Pengaruh Financial Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', 2.1 (2018), 1-30
- Putri, N. M. D. R., dan Rahyuda, H. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu". (2017).
- Putri, wilantika Waskito, dan Masyhuri Hamidi, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4.1 (2019), 398-412
<<http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703>>
- Rasuma Putri, Ni Made Dwiyan, dan Henny Rahyuda, 'Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9 (2017), 3407
<<https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>>
- Rita, M., dan R. Kusumawati, 'Pengaruh Variabel Sosio Demografi Dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Menggunakan Kartu Kredit (Studi Pada Pegawai Di UKSW Salatiga)', *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9.2 (2011), 109-28
- Robb, Cliff A, dan Ann S Woodyard, 'Ej941903', *Financial Knowledge and Best Practice Behavior*, 22.1 (2011), 60-70
- Said, Salmah, dan Andi Muhammad Ali Amiruddin, 'Literasi Keuangan Syariah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makassar) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar *Al-Ulum*, 17.1 (2017), 44-64 <<https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>>
- Salerindra, Bagas, 'Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi Di Surabaya Dan Malang', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8.1 (2020), 157-73
- Sekaran, U. dan Bougie, R.J. *Research Methods foe Bussines: A Skill Building Approach. 7th Edition*, John Wiley & Sons Inc. New York, US (2016). <accounting.binus.ac.id>

- Sugiharti, Harpa, dan Kholida Atiyatul Maula, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4.2 (2019), 804-18 <<https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>>
- 'WIDIAR PRADHANA, RAFINZA, 'Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya)', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6.3 (2018), 108-17
- Yusuf, A.Murni "metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan edisi pertama"(Jakarta: Pranadamedia Group, 2014), h. 199